

## Menumbuhkan Nasionalisme Dengan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi Mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi

Lutfi Irawan Rahmat<sup>1</sup>, Riska Fita Lestari<sup>2</sup>, Edi Irwanto<sup>3</sup>, Muhammad Zainal Rois<sup>4</sup>,  
Dimas Priagung Banar<sup>5</sup>

Universitas PGRI Banyuwangi

[lutfiirawan04@gmail.com](mailto:lutfiirawan04@gmail.com)

**ABSTRAK** : Tujuan dari literasi ini mempunyai makna umum yakni kemampuan baca-tulis. Kemampuan ini biasanya diperoleh dari proses belajar dan latihan secara berkesinambungan. Bahkan di kalangan mahasiswa, yang rajin membaca justru diolok-olok dan dipandang sebagai mahasiswa yang kurang gaul. Persepsi inilah yang sesungguhnya telah berakibat buruk terhadap sistem pendidikan di tanah air yang menjurus kepada rendahnya budaya literasi, tidak terkecuali di kalangan mahasiswa dan umumnya masyarakat Indonesia. Beberapa hal yang menjadikan rendahnya budaya literasi di Indonesia antara lain, tingkat pendidikan masyarakat, malas membaca, minimnya akses dalam membaca. Ini disebabkan sedikitnya perpustakaan, harga buku yang cenderung tak terjangkau oleh daya beli masyarakat dan pemamfaatan teknologi yang tidak tepat, sehingga hanya sedikit yang mampu menuliskan pengetahuan yang diperoleh dari membaca. Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memperkenalkan budaya literasi melalui kegiatan pembacaan puisi bertema hari lahirnya pancasila kepada mahasiswa di universitas PGRI Banyuwangi. Dengan penyelenggaraan pengabdian ini diharapkan akan meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa. Diharapkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan kepada masyarakat ini akan mampu memberikan energi baru mereka untuk menyadari sehingga mereka semakin semangat dalam berliterasi.

Kata Kunci: Nasionalime, Budaya Literasi, Lomba Puisi

**ABSTRACT** : The purpose of this literacy has a general meaning, namely the ability to read and write. This ability is usually obtained through a continuous process of learning and training. Even among university students, those who read diligently are ridiculed and seen as students who are less social. It is this perception that has actually had a negative impact on the education system in the country and has led to a low literacy culture, including among students and Indonesian society in general. Some of the things that make literacy culture low in Indonesia include the level of public education, being lazy to read, and a lack of access to reading. This is due to the small number of libraries, the price of books that tend to be unaffordable given people's purchasing power, and the inappropriate use of technology, so that only a few are able to write down the knowledge gained from reading. The solution offered in this community service activity is to introduce a culture of literacy through poetry readings on the theme of Pancasila's birthday to students at PGRI Banyuwangi University. By organizing this service, it is hoped that it will improve student literacy abilities. It is hoped that the knowledge gained from this activity for the community will be able to provide new energy for them to realize it so that they are more enthusiastic about literacy.

## **PENDAHULUAN**

Nasionalisme adalah ciri khas cinta tanah air, rasa akan Nasionalisme merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang. Menurut Permanto (2012: 86) nasionalisme merupakan suatu sikap cinta tanah air atau bangsa dan negara sebagai wujud dari cita-cita dan tujuan yang diikat sikap-sikap politik, ekonomi, sosial, dan budaya sebagai wujud persatuan atau kemerdekaan nasional dengan prinsip kebebasan dan kesamarataan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Apabila nasionalisme dapat diwujudkan dalam sebuah sikap diharapkan nilai-nilai positif yang terkandung di dalamnya dapat terealisasi. Ketika nilai positif nasionalisme telah terealisasi diharapkan akan memperbaiki kualitas Bangsa Indonesia dalam berbagai dimensi aspek. Sehingga waktu yang dihabiskan untuk menanamkan sikap nasionalisme menjadi modal yang signifikan dalam ketahanan hidup bernegara. Karakter nasionalisme melalui budaya literasi membaca dan menulis memberikan perwujudan cinta kepada tanah air dan bangsa. Kini budaya literasi dikalangan mahasiswa menjadi persoalan yang sangat menarik untuk diperbincangkan. Mengingat budaya literasi masih rendah dan belum mendarah daging di tengah melesatnya budaya asing. buku hampir tidak pernah lagi menjadi prioritas utama untuk dibaca. Bahkan masyarakat lebih mudah menyerap budaya berbicara dan mendengar daripada membaca yang kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan.

Budaya literasi khususnya minat membaca sangat berperan penting bagi kehidupan karena ilmu pengetahuan sejatinya dihasilkan melalui aktivitas membaca dan menulis. Apalagi di era disrupsi seperti saat ini, literasi menjadi kunci meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Usaha menumbuhkan budaya literasi tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan, karena pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan peserta didik diperoleh melalui aktivitas membaca dan menulis. Dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. seharusnya, sudah semestinya budaya membaca dijadikan sebagai aktivitas akademik di sekolah dan perguruan tinggi.

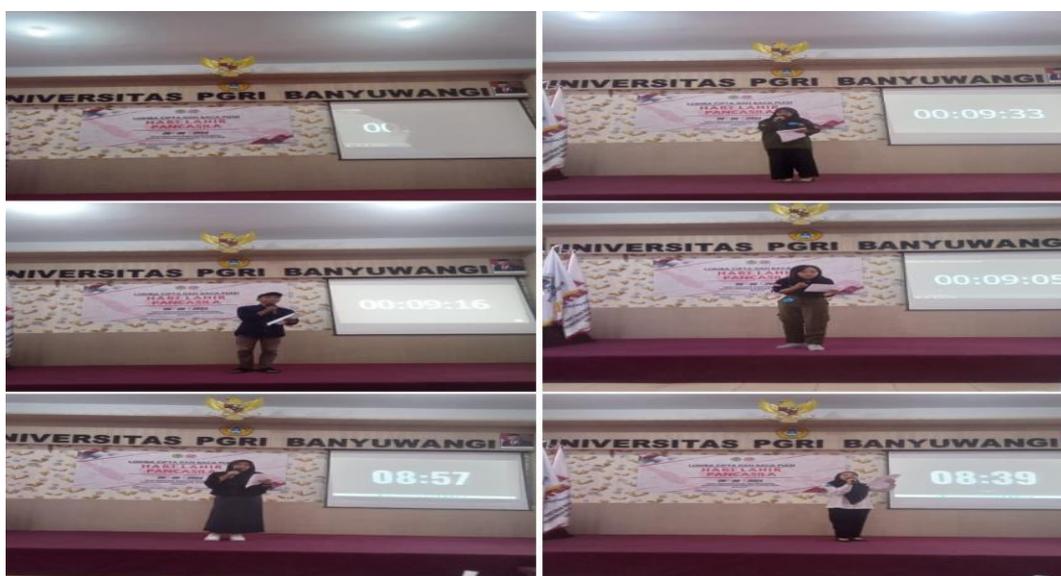
Perkembangan kemampuan membaca mahasiswa dewasa ini belum memiliki kompetensi sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat terlihat dari indikator bahwa mahasiswa cenderung lebih menyukai menonton tayangan tertentu atau membaca pesan-pesan singkat yang disajikan melalui media sosial. Beberapa hal yang menjadikan rendahnya budaya literasi di Indonesia antara lain, tingkat pendidikan masyarakat, malas membaca, minimnya akses dalam membaca. Ini disebabkan sedikitnya perpustakaan, harga buku yang cenderung tak terjangkau oleh daya beli masyarakat dan pemanfaatan teknologi yang tidak tepat, sehingga hanya sedikit yang mampu menuliskan pengetahuan yang diperoleh dari membaca atau menyimak. Di tengah kemajuan teknologi saat ini, seharusnya kegiatan membaca dan menulis sebagai akar membangun budaya literasi menjadi semakin mudah, sama dengan semakin mudahnya mendapatkan internet.

Menumbuhkan nasionalisme dengan budaya literasi melalui puisi pada hari Pancasila dan bertepatan Nasionalisme sangatlah penting karena meningkatkan kemampuan literasi bagi para Mahasiswa dilingkungan Universitas PGRI Banyuwangi agar memiliki bekal kemampuan literasi dan rasa Nasionalisme guna membantu belajar mereka dan meyakini bahwa salah satu cara berkontribusi secara aktif dalam mendorong pentingnya membangun dan memperkuat nasionalisme di kalangan mahasiswa

## Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian Menumbuhkan Nasionalisme Dengan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Lomba Puisi dilaksanakan pada tanggal 06 Juni tahun 2023 di Universitas PGRI Banyuwangi. Tim PKM yang akan turun ke lapangan terdiri dari lima orang dosen dibantu dengan lima orang mahasiswa sebagai asisten. Target kegiatan ini adalah makin tingginya literasi nasionalisme di kalangan mahasiswa. Tahapan atau langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Menentukan tema
2. Membuat Puisi Karya sendiri
3. Memberi waktu untuk berlatih membaca puisi
4. Pelaksanaan Lomba baca puisi
5. Pengumuman Pemenang lomba baca puisi
6. Pendistribusian dan penarikan angket.



Gambar 1. Penampilan sebagian dari peserta lomba puisi

## Hasil dan Pembahasan



Gambar 2. Para mahasiswa peserta lomba puisi

Setelah pemberian hadiah, angket disebarakan kepada mahasiswa. Dari sekitar 25 mahasiswa, angket yang kembali berjumlah 18. Berikut hasil dari angket:

Nomor	ANGKET PERTANYAAN	JAWABAN ANAK		
1	Apakah anda pernah membuat /membaca sebuah puisi bertema hari lahirnya pancasila?	Sangat sering 10	Belum pernah 8	Tidak pernah tahu
2	Apabila sedang membaca puisi yang bertemakan hari lahirnya pancasila itu sulit untuk dihayati?	Sangat sulit 11	Biasa saja 5	Tidak tahu 2
3	Apakah manfaat membaca puisi bertema hari lahirnya pancasila bagi anda ?	Sangat bermanfaat 18	Biasa saja	Belum tahu
4	Apakah dalam pembuatan puisi menggunakan atau menemukan diksi yang baru	Menggunakan / menemukan 5	Biasa saja 7	Tidak tahu 6
5	Apakah dengan adanya lomba puisi ini dapat menumbuhkan rasa nasionalisme	Sangat menumbuhkan rasa nasionalisme 18	Biasa saja	Tidak tahu

**Tabel 1.** Hasil angket literasi dari 18 mahasiswa yang mengisi

Dari hasil angket dapat kita lihat bahwa mahasiswa sebelum pemberian materi ini sudah pernah melihat/membaca puisi bertema hari lahirnya pancasila sebanyak 10 dan yang belum pernah 8 dengan demikian sebagian dari mahasiswa tersebut mempunyai kecakapan wawasan literasi nasionalisme yang cukup, dan menganggap penghayatan dalam puisi itu cukup sulit 11 biasa saja 5 serta 2 tidak tahu itu menandakan bahwa mahasiswa cukup kebingungan dalam soal penghayatan puisi. Setelah mengikuti acara lomba pembacaan puisi, 18 mahasiswa merasakan memperoleh manfaat dalam hal menumbuhkan nilai nasionalisme dan juga menambah wawasan literasi. Dalam proses pembuatan puisi mahasiswa yang memperoleh atau menggunakan diksi baru 5 biasa saja 7 dan tidak tahu 6, hal ini menunjukkan bahwa pemilihan diksi dalam sebuah puisi tidak mudah mudah. Tema hari lahirnya pancasila dapat menumbuhkan rasa nasionalisme bagi mahasiswa Universitas PGRI Banyuwangi ini yakni 18 mahasiswa, hal ini menandakan bahwa peranan kegiatan ini sangat baik dalam menumbuh kembangkan literasi dalam dunia pendidikan.

## Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini tim menganggap hasil angket merupakan sebuah indikator keberhasilan pengabdian dalam menumbuhkan Nasionalisme dengan budaya literasi lewat lomba puisi di tengah perkembangan media sosial yang membuat kalangan mahasiswa kurang budaya literasi dan Nasionalisme. Tetapi, Semangat

mahasiswa dalam belajar masih terlihat cukup tinggi karena mereka tertarik dengan kegiatan menulis dan membaca puisi. Kegiatan ini memfasilitasi mahasiswa atau menjadikan kampus sebagai tempat di mana mahasiswa bisa melakukan pembiasaan dan penanaman karakter nasionalisme.

### **Daftar Pustaka**

- Jalaludin. 2021. *Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Kalangan Mahasiswa. Jurnal Literasiologi*. Volume 7 No. 1.Pp 1-19
- Lestari, Ayu. et al. 2023. *Menumbuhkan Rasa Nasionalisme Melalui Penghafalan Lagu Wajib Nasional Pada Siswa Sdn 09 Bermani Ilir, Kepahiang. Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*. Vol.2 No.1.Pp 57-63.
- Permanto, Toto.(2012). *Perilaku Nasionalistik Masa Kini dan Ketahanan Nasional: Penerapan Perilaku Nasionalistik Masa Kini*. Hlm. 86- 88. Yogyakarta: Mata Bangsa
- Romadhan, Siddik dan Sutrisno.2021. *Pengembangan Bahan Ajar Budaya Literasi Melalui Cerita Rakyat Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa Sekolah Dasar. JURMIA: Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 1, No. 1. Pp81-88
- Subhan, Yan Ardian.et al.2021. *Memperkenalkan Budaya Literasi Melalui Kegiatan Membaca Puisi Berbahasa Inggris. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madaniya* Vol. 2 No 4.Pp 368-372.